

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran bercerita dengan menggunakan pendekatan SAVI efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Perencanaan tersebut disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan. Perencanaan tersebut berupa pemilihan materi atau bahan ajar yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa dan dalam penyajiannya dengan melibatkan siswa. Bahan atau materi pembelajaran berupa hal-hal yang harus diperhatikan ketika bercerita, kemudian siswa dituntut untuk dapat bercerita sesuai dengan hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan bercerita.
2. Penggunaan pendekatan SAVI membuat suasana menjadi lebih menyenangkan, seru, bersemangat, dan menegangkan sehingga membuat mereka antusias ketika belajar.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI di SMP Negeri 3 Lembang terbukti efektif. Hal ini berdasarkan hasil pembelajaran berbicara dengan menceritakan tokoh idola dari tiap siklusnya, siswa mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa tiap siklus dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa tiap siklus. rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 52,40 % dengan kategori 'cukup', aktivitas siswa pada siklus II sebanyak 70,33 %, mengalami peningkatan sebesar 17,93 % dari

siklus I. Rata-rata aktivitas pada siklus III sebanyak 81,82 %, mengalami peningkatan sebesar 11,49 % dari rata-rata aktivitas siswa pada siklus II.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Dalam menerapkan pendekatan SAVI, guru harus memperhatikan bahwa dalam pembelajaran harus bersikap sebagai fasilitator bukan sebagai informator, sehingga siswa dapat merasakan bahwa pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari suatu proses.
2. Bagi pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menggunakan pendekatan SAVI atau pendekatan lain yang bersifat melatih siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.
3. guru sebaiknya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, gurur harus melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan somatic, auditoris, visual, dan intelektual.
4. untuk memperbaiki kinerja guru dan hasil kerja siswa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangatlah tepat. Oleh sebab itu, penulis merekomendasikan untuk menggunakan PTK dalam penelitian, baik untuk keperluan penyusunan skripsi atau keperluan lainnya.